

RINGKASAN

RULI WAHYUDIANTO, PROSES PENGAWASAN PRODUKSI PADA FABRIK MINYAK KELAPA SAWIT PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO), KEBUN MAYANG, PEMATANG SIANTAR. (Di Bawah Bimbingan Drs. H. Hasan U. Siregar Sebagai Pembimbing I dan Drs. H. Jhon Hardy, Sebagai Pembimbing II).

Fungsi pengawasan merupakan salah satu fungsi yang sangat penting, karena dengan fungsi ini seorang pimpinan perusahaan dapat mendeteksi dan mengoreksi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan operasi perusahaan, sehingga rencana yang telah ditetapkan dapat berhasil mencapai tujuannya.

Untuk menciptakan produk yang berkualitas baik, maka kegiatan pengawasan harus mencakup seluruh proses produksi sampai siap untuk dipasarkan. Dalam kegiatan produksi yang dijalankan oleh perusahaan mungkin saja terjadi penyimpangan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, walaupun rencana produksi telah disusun dengan baik.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada Pabrik Minyak Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero), Kebun Mayang, Pematang Siantar, ditemukan masalah yaitu : Implementasi proses pengawasan produksi

masih kurang efektif, sehingga mengakibatkan hasil produksi tidak mencapai standard volume yang ditetapkan.

Berdasarkan analisis dan evaluasi yang telah dilakukan tentang proses pengawasan produksi pada Fabrik Minyak Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero), Kebun Mayang, Pematang Siantar, telah dilaksanakan dengan baik, hal itu terbukti dari :

1. Proses produksi minyak kelapa sawit yang dimulai dari stasiun penerimaan buah (fruit reception) sampai dengan proses akhir (pusat pembangkitan tenaga) menunjukkan kerja yang teratur dan baik.
2. Proses pengawasan produksi yang dilaksanakan perusahaan adalah :
 - a. Pengawasan bahan baku.
 - b. Pengawasan mesin dan peralatan.
 - c. Pengawasan tenaga kerja.
 - d. Pengawasan produksi.
 - e. Pengawasan biaya produksi.